Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Stress dan perilaku coping penderita gagal ginjal terminal yang melakukan transplantasi ginjal

Ariati Kusmiasih, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287488&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Saat ini jumlah penderita gagal ginjal di seluruh dunia semakin meningkat. Dari gagal ginjal dini yang membutuhkan pengobatan untuk waktu sementara sampai gagal ginjal kronis tahap akhir (terminal) yang memerlukan terapi pengganti ginjal seumur hidupnya, yaitu hemodialisis atau transplantasi ginjal. Pada penderita gagal ginjal terminal yang melakukan transplantasi ginjal, penulis menemukan adanya tahapan penderitaan yang menimbulkan stres, yaitu: tahap gejala awal, tahap diagnosis, tahap dialisis, tahap pencarian donor ginjal, tahap transplantasi ginjal, tahap adaptasi, dan tahap pemulihan. Pada setiap tahap ada stres yang terjadi dan coping yang dilakukan oleh penderita gagal ginjal terminal yang melakukan transplantasi ginjal. Untuk mengatasi stres yang terjadi sejak tahap gejala awal hingga tahap pemulihan, diperlukan keterampilan coping untuk mengatasi stres tersebut. Penelitian ini, bertujuan untuk mengungkap stres dan perilaku coping yang dilakukan oleh penderita gagal ginjal terminal sejak tahap gejala awal hingga tahap pemulihan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengajukan kasus sebanyak 3 orang. Alat ukur yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi sebagai pendukung data. Dari penelitian yang dilakukan, penulis menemukan berbagai stres dan coping yang dialami oleh penderita gagal ginjal terminal yang melakukan transplantasi ginjal. Stres yang terjadi pada umumnya berasal dari pai n & discomfort, frustration, atvciety, dan conflict. Sedangkan coping yang dilakukan oleh penderita gagal ginjal terminal yang melakukan transplantasi ginjal untuk mengatasi stres yang terjadi adalah Problem-Focnsed Coping dan Appraisal-Focused Coping, dan Emotion-Focused Coping. Namun, jenis coping yang sering dipergunakan oleh penderita gagal ginjal yang melakukan transplantasi ginjal adalah Problem-Focnsed Coping. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan pada penderita gagal ginjal terminal yang melakukan transplantasi ginjal menjadi lebih rasional dalam menghadapi penderitaannya dan dapat melakukan peredaman emosi. Sehubungan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan guna melengkapi keperluan studi ilmiah.